



# PROSIDING SAMASTA

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

### NILAI MORAL DALAM NOVEL ANAK *KEMBARAN MAMA KARYA MARIA*

Amalia Susanti<sup>1)</sup>, Khaerunnisa<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Jalan KH.Ahmad Dahlan Cirendeu,  
Ciputat, Tangerang Selatan

<sup>1\*</sup> [amaliasusanti205@gmail.com](mailto:amaliasusanti205@gmail.com)

[2Khaerunnisa@umj.ac.id](mailto:2Khaerunnisa@umj.ac.id)

#### ABSTRAK

*Sastra anak dikerjakan beserta isi yang sangat sederhana tapi tiada berkurang pesan yang diberitahukan penulis kepada pembacanya, sebab agar cerita tidak berat saat dimengerti oleh anak. karya sastra anak yang banyak diminati, novel KKPK mempunyai isi yang berguna dan tercantum hal-hal pendidikan, supaya anak mengetahui nilai moral sesudah membacanya. Penelitian ini mempunyai tujuan supaya mengenal nilai-nilai moral pada novel kecil-kecil punya karya dengan judul kembaran mama karya maria. Jenis Penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai moral. Tindakan nilai moral adalah hal yang sangat baik untuk anak pada saat pertumbuhannya. Hasil penelitian menyatakan nilai moral pada novel kecil-kecil punya karya yang berjudul kembaran mama karya maria didapati 4 nilai moral yaitu. (1) nilai hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari rajin, rasa ingin tahu, kreatif, mandiri, dan tahu berterima kasih (2) nilai tanggung jawab, ikhlas, tanggap, empati dan bersahabat. (3) nilai moral antara manusia dengan manusia terdiri dari pemaaf, kepedulian, menyemangati (4) nilai moral antara manusia dan tuhan terdiri dari bersyukur dan berprasangka baik kepada tuhan. Pada nilai moral yang ditemukan mampu digunakan sebagai salah satu pilihan pendidikan karakter.*

**Katakunci:** Sastra anak, Nilai moral, Novel

#### PENDAHULUAN

Sastra anak merupakan wujud daya cipta khayalan beserta penjelasan bahasa tertentu yang mengimajinasikan dunia angan-angan, membuat perbuatan memahami maupun pengalaman, serta tercantum nilai keindahan yang dapat dilakukan pada orang dewasa ataupun anak-anak. Sastra anak-anak dikerjakan beserta apa yang tertulis didalamnya yang masih sederhana tapi tiada berkurang pesan yang disampaikan penulis ke pembacanya. sebab agar cerita tidak berat saat dimengerti oleh anak. Bahasa yang digunakan pada sastra anak pun sederhana, baik kata-kata atau kalimat maupun cara penyampaiannya. Percakapan pada sastra anak diberitahukan dengan bahasa yang sederhana dan apa adanya, jadi dapat dengan mudah dimengerti. Pada sastra anak, penulis harus mengamati nilai-nilai pendidikan yang ada di cerita tersebut. Salah satunya pada nilai moral yang tercantum dalam karya sastra anak.

Mengenal nilai moral pada pribadi anak amat dibutuhkan, disebabkan dalam perkembangannya anak-anak senantiasa memiliki rasa ingin tahu yang besar. Tapi beserta

rasa ingin tahunya itu, anak masih tidak bisa memiliki perbuatan yang benar untuk dirinya sendiri. Disebabkan anak tidak mengetahui cara menyatakan apa bedanya mengenai hal yang baik dan buruk. Karena itu, menanamkan nilai moral pada anak adalah hal yang sangat baik bagi anak pada waktu tumbuh kembangnya. Pada saat tumbuh kembangnya, anak akan menjadi hal pada pengaruh itu. Diakibatkan karena akal anak yang sangat mudah ternoda karena pengaruh dari lingkungan sekitar, jadi menimbulkan akal anak yang berkembang tak sesuai pada umur anak. Pada sastra ini, anak mampu memperoleh dunia yang lucu, indah dan sederhana. Melui sikap maupun perilaku tokoh pada kehidupan yang diriwayatkan pada alur cerita.

Nilai moral adalah sesuatu yang meliputi baik buruk sikap pada manusia. Nilai moral pada karya sastra adalah suatu nasihat dan amanat yang disampaikan penulis kepada pembaca. Nilai moral lazimnya berhubungan pada persoalan hidup manusia. Jika dilihat mengenai sudut itu, moral bisa dikategorikan sebagai jenis perbahasan pada kehidupan manusia seperti hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

Bacaan anak-anak yang baik amatlah dibutuhkan karena bacaan yang baik merupakan bacaan yang dinikmati serasi dengan yang dibutuhkan oleh anak-anak. Penerbit yang menuliskan bacaan anak-anak dan memposisikan anak-anak sebagai pembacanya adalah Dar! Mizan. “Kecil-Kecil Punya Karya” merupakan karya dari Dar! Mizan yang dikhususkan untuk anak-anak, dan menerbitkan buku-buku yang ditulis oleh anak umur 7-12 tahun. “Kecil-Kecil Punya Karya” adalah karya yang dibuat sebagai tempat daya pikir oleh penulisnya dan asal inspirasi untuk pembacanya. Selain daripada itu, Kecil-Kecil Punya Karya dibuat sebagai dasar dan pendapat yang menjadi dasar ingatan dengan maksud menyerahkan bacaan yang sesuai dan tepat untuk anak-anak dan ditulis oleh anak-anak. Anak yang bukunya diterbitkan oleh Dar! Mizan adalah Maria. Maria menulis novel yang berjudul “kembaran mama”. Keunggulan menggunakan KKPK untuk bahan belajar sastra adalah karya ini terlepas dari pornografi karena penulis-penulis KKPK merupakan anak-anak.

Kecil-Kecil Punya Karya mempunyai isi yang baik dan tercantum nilai-nilai pendidikan, supaya anak memperoleh pengalaman moral sesudah membacanya. Saxby dalam Nurgiyantoro (2005: 5) mengutarakan jika cara atau pemikiran kehidupan cerita tentang kejadian itu dalam jangkauan anak, baik yang menjadikan turut terlibat tanda emosi, rasa atau keadaan batin, akal, saraf sensori, ataupun pengalaman moral, dan pengungkapan atau proses menyatakan dalam wujud kebahasaan demikian dapat dimengerti oleh pembaca anak-anak, teks itu dapat dikategorikan sebagai bacaan anak-anak.

Pemilihan novel ini untuk bahan penelitian dikarenakan karangan ini mengemukakan bermacam-macam kisah yang menyenangkan dan didapat nilai moral yang berguna bagi pembacanya, bagi anak-anak. Cerita yang mengemukakan keadaan kehidupan maupun permasalahannya, kemudian disampaikan menggunakan bahasa yang sangat mudah dipahami. Maka dari itu, akan menjadikan peneliti dalam memperoleh nilai moral pada cerita novel ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif kualitatif. Creswell (2010:260), menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun

pernyataan, pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada bahasa atau linguistik yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya analisis data. Hasil dari penelitian kualitatif disajikan secara deskriptif dengan mengumpulkan data berupa kata atau kalimat. Prinsip yang dipakai dalam penelitian kualitatif yaitu memahami objek yang diteliti. Pada penelitian ini objek yang akan dikaji adalah novel anak Kecil-Kecil Punya Karya yang berjudul “Kembaran Mama” karya Maria. Dengan beberapa tahapan yaitu membaca secara cermat, melakukan analisis terhadap nilai-nilai moral yang terkandung dalam teks, dan terakhir mendeskripsikan secara tepat apa saja yang termasuk nilai moral, sehingga pembaca dapat mengambil nilai positif dari novel KKKP yang berjudul “Kembaran Mama” karya Maria.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri

#### 1) Rajin

Rajin merupakan sifat seseorang selalu berusaha bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu. Seperti kutipan novel ini yang menerangkan nilai moral rajin dalam cerita *Kembaran Mama*.

*“kayanya kita enggak jadi pergi deh, soalnya saudara mama mau datang malam ini” ujar mama.*

*“Oh, kebetulan papa juga capek banget kerja seharian tadi” ujar papa.*

*“Aku juga harus belajar untuk ulangan harian besok” ujar kak silvia.*

Dari kutipan diatas telah ditunjukkan bahwa sosok kak Silvia rajin belajar, karena ketika mama tidak jadi mengajaknya pergi ia tidak marah ataupun kecewa, dan ia lebih memilih untuk belajar.

#### 2) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu selalu membikin manusia untuk menggali informasi dan melakukan penyelidikan dengan tujuan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak. Seperti pada kutipan novel di bawah ini yang menunjukkan rasa ingin tahu tentang baju adat dalam cerita *The Traditional Clothes of World*.

*“Nanti kamu mau pakai apa, Diane?” tanya Emma.*

*“karena ayahku orang Inggris, jadi aku pakai baju adat Inggris. Aku mau memakai baju yang biasa dipakai oleh Morris Dancer,” Jawab Diane*

*“Oh kalau aku sih mau pakai traditional. Greece costumes. Baju asli orang Yunani. Lucu tahu! Nanda, kamu mau pakai baju apa?” Ujar Emma.*

*“Oh, kalau aku sih pakai baju Indonesia saja. Aku kan cinta Indonesia. Caelah! Aku mau pakai baju adat Sumatera Barat karena aku lahir di sana” jelas Nanda*

Pada kutipan diatas mencerminkan rasa ingin tahu Emma terhadap baju adat yang akan dipakai oleh beberapa temannya yang menggunakan baju adat dari beberapa negara.

### 3) Kreatif

Kreatif adalah sifat yang dimiliki seseorang dalam memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan menciptakan. Sikap kreatif ini terdapat dalam kutipan cerita berikut ini

*“Bagaimana? Hadiahnya lumayan lho. Bisa ditabung. Apalagi kamu suka menulis kisah nyata. Kamu kan punya banyak cerita” goda bunda Salimah pun mengangguk*

Dalam kutipan diatas, tokoh Salimah menggambarkan sosok yang kreatif karena Salimah suka menulis dan mempunyai banyak cerita.

### 4) Mandiri

Mandiri merupakan perbuatan ataupun perilaku yang tidak gampang menyandarkan diri kepada orang lain. Seperti yang ditunjukkan pada kutipan cerita *kembaran mama* seperti kutipan dibawah ini yang menunjukkan sifat mandiri

*”nanti, aku enggak usah dijemput! Aku ada latihan upacara bendera! Kira-kira pulangnye jam satu” ujar Sissy sambil memakai safety*

*“Oh, ya sudah. Enggak capek? Biasanya kalau olahraga, pramuka, latihan upacara, dan les minta dijemput, kenapa?” tanya mama heran*

*“Enggak! Aku mau pulang bareng teman saja*

Tokoh Sissy dalam cerita tersebut menunjukkan bahwa dia memiliki sifat yang tidak mau merepotkan orang lain yang berarti Sissy memiliki sifat mandiri.

### 5) Tahu berterima kasih

Tahu berterima kasih merupakan sikap yang dimiliki seseorang sebagai bentuk menghargai bantuan yang di terima. Seperti yang terdapat dalam cerita *pemenang tak bersyarat*

*“hahaha... ada-ada saja! Tapi tanpa bantuanmu, aku tidak akan menang Ran! Terima kasih, ya!” ujar Meylina*

*“sama-sama.” Ujar Rani*

Dalam kutipan cerita di atas, penulis menggambarkan tokoh Meylina dalam cerita tersebut tahu berterima kasih kepada seseorang yang memberinya bantuan.

## Nilai Moral Tangung Jawab

### 1) Ikhlas

Ikhlas berarti tulus hati memberikan pertolongan, berikut ini kutipan percakapan tentang ikhlas

*“kamu enggak kecewa kan sayang?” tegur bunda yang melihat Nanda diam saja*

*“Enggak, Bunda” jawab Nanda singkat*

*“ Beneran, kamu enggak kecewa dan sedih kamu bantu Dini dan Dini yang menang.*

*“Kamu ikhlas kan?” tanya bunda sekali lagi untuk meyakinkan anak tunggalnya itu*

*“Enggak Bunda! Nanda senang bisa membuat teman Nanda bahagia!” jawab Nanda semangat.*

Dalam kutipan percakapan diatas, tokoh Nanda dalam cerita tersebut menggambarkan sosok yang ikhlas karena Nanda membantu Dini akan tetapi dalam

perlombaan tersebut Dini yang memenangkan perlombaan tersebut, akan tetapi Nanda tidak kecewa dan ia menyatakan bahwa dirinya ikhlas membantu temannya.

## 2) Tanggap

Tanggap merupakan suatu situasi seseorang dalam memperhatikan situasi yang sedang terjadi dan cepat menyadari gejala yang timbul, berikut ini kutipan dalam cerita *si kembar mau di culik* yang menggambarkan sikap tanggap  
“kemana nih? Kayaknya, orang itu juga penculik deh!” tanya Zahra sambil tetap berlari

“Kayaknya, mereka itu bersekongkol mau menculik kita! Mendingan kita ke Ladies Toilet saja, yuk” ajak Zara

“Hei! Kami akan memanggil polisi dan membuat kalian masuk penjara!” teriak Zara dan Zahra secara bersamaan

“Kabur....! Teriak wanita itu kepada si Lelaki. Tapi, terlambat... para satpam sudah keburu menangkap mereka dan membawanya ke pos satpam di mall

“Tunggu sampai polisi datang ya!” ujar Za Twins penuh kemenangan.

Dalam kutipan diatas, penulis menggambarkan bahwa Zahra dan Zara mempunyai sikap yang tanggap karena ketika mereka akan diculik mereka langsung tanggap berlari dan pergi ke pos satpam untuk melapor bahwa mereka akan diculik.

## 3) Bersahabat

Persahabatan merupakan hubungan antar manusia yang telah berjalan bertahun-tahun yang terkandung didalamnya saling peduli dan mengasihi satu sama lain. Berikut ini kutipan cerita *The Traditional Clothes of World* yang didalamnya terdapat bentuk persahabatan

“Nanda, makasih ya.. karena kamu memberi baju ini, aku bisa mengikuti festival ini dan menang. Sekali lagi, makasih ya. Kamu memang sahabatku yang paling baik.

Kamu memang sahabat sejatiku!” kata Dini sambil memeluk Nanda erat

“Sama-sama, kamu juga sahabat sejatiku kok!” ujar Nanda sambil memeluk Nanda erat.

Dalam kutipan tersebut, tokoh Nanda dan Dini menggambarkan bahwa mereka bersahabat dengan sangat baik.

## 4) Empati

Empati adalah suasana perasaan atau pikiran seseorang yang sama dengan perasaan orang lain dan mengerti arti perasaan itu. Berikut ini kutipan pada cerita *pemenang tak bersyarat* yang terdapat rasa empati

“Eh, kamu, Mel! Ada apa?” tanya Rani

“Ini untuk kamu,” Meylia menyodorkan amplop coklat berisi uang senilai dua juta rupiah

“Apa ini?” tanya Rani

“Untukmu. Biar bisa membantu keluargamu,” ujar Meylia sambil menyodorkan amplop itu lagi.

Dalam kutipan cerita tersebut, tokoh Meylia mempunyai sifat empati, karena Meylia bisa mengerti perasaan temannya yang sedang kesusahan. Dan Meylia membantunya dengan memberikan uang untuk membantu keluarga Rani.

### Nilai moral antara manusia dengan manusia

#### 1) Pemaaf

Pemaaf adalah sikap seseorang dalam memberikan ampun berdasarkan kekeliruan yang dilakukan oleh oranglain. Sifat pemaaf ditunjukkan pada kutipan novel di bawah ini yang menunjukkan sikap pemaaf

*“Iya, Ginger. Selama ini, aku sudah maafin kamu kok. Walaupun kadang-kadang aku agak kesal dan sebal. Aku juga bisa membantumu menghilangkan penyakit sombong sok dan enggak tahu diri kamu itu,” ujar Sasha bijak*

*“Makasih ya, Sha!” seru Ginger sambil memeluk Sasha*

Dalam kutipan cerita tersebut, tokoh Sasha menggambarkan sosok yang pemaaf. Walaupun Ginger selalu membuatnya kesal dan sebal, namun Sasha tetap memaafkannya.

#### 2) Kepedulian

Kepedulian adalah sikap seseorang yang peduli terhadap oranglain sesuai dengan sudut pandang orang tersebut. Seperti pada kutipan cerita di bawah ini yang menunjukkan kepedulian

*“Din, dengerin dulu! Kenapa sih akhir-akhir ini kamu aneh dan menjauh dari temen-temen? Aku hanya ingin nanya kok! Kenapa Din?” tanya Nanda*

*“Ini masalahnya, Nan. Baju adat Jawa ini sudah jelek, kumel, bau, terus benangnya ada yang lepas dari jahitan. Bolong-bolong lagi! Aku malu, Nan! Hiks hiks hiks... ibu dan ayahku belum punya uang untuk membeli baju adat,” jelas Dini sambil terisak*

*“Oh, begitu. Sepertinya, aku membawa sesuatu di dalam tasku. Ini baju adat dari Sumatera Utara. Tapi kamu bukan orang Sumatera ya?” tanya Nanda*

*“Tidak apa-apa. Terima kasih mau meminjamkannya,” ujar Dini*

*“Itu buat kamu kok” ujar Nanda dengan tersenyum*

*“Wah, terima kasih ya!” ujar Dini senang*

Dalam kutipan cerita diatas, penulis menggambarkan tokoh Nanda adalah sosok yang peduli terhadap teman nya, Nanda memperhatikan temannya dan menanyakan keadaan temannya tersebut karena peduli.

#### 3) Menyemangati

Sikap menyemangati terdapat dalam kutipan cerita dibawah ini

*“Wah, hadiahnya lumayan juga, ya?” ujar Meylia kepada Rani*

*“iya, ya. Aku mau ikut, tapi...”*

*“Tapi apa?” tanya Meylia heran*

*“Suaraku jelek” lanjut Rani*

*“Siapa bilang? Suaramu bagus sekali kok,” puji Meylia*



*“Bagus apanya? Suaraku pasti paling jelek dibandingkan kontestan lain!” ujar Rani minder*

*“Sudahlah, Apa salahnya mencoba?” ujar Meylia*

*“Iya, iya aku akan mencoba deh!” kata Rani akhirnya*

*“Yes!” seru Meylia*

Dalam kutipan cerita diatas, tokoh Meylia terlihat sangat menyemangati Rani sehingga Rani yang tadinya tidak percaya diri dan tidak berani mencoba untuk mengikuti lomba, namun karena Meylia menyemangati akhirnya Rani berani mencoba untuk mengikuti perlombaan tersebut.

## **Nilai moral manusia dengan Tuhan**

### **1) Bersyukur**

Bersyukur merupakan ketakwaan dengan lisan, Seperti kutipan novel di bawah ini yang menunjukkan bersyukur

*“Alhamdulillah, Ya Allah! Salimah kamu menang, Sayang!” seru bunda kaget Salimah mengangguk sambil menutup mulut tak percaya. Dia menangis haru.*

Rasa syukur di ucapkan oleh Bunda dan Salimah karena merasa bangga atas pencapaian anaknya, dan Salimah pun bersyukur karena ia sebelumnya tidak menyangka akan menang dalam perlombaan tersebut.

### **2) Berprasangka baik kepada Tuhan**

Berprasangka baik adalah berbuat dan bersikap baik dalam melihat dan melakukan sesuatu secara positif. Seperti pada kutipan novel di bawah ini yang menunjukkan Sikap berprasangka baik kepada Tuhan

*“Salimah sayang, kenapa melamun?” tegur bunda*

*“Tidak apa-apa, Bunda. Salimah hanya sedih karena tidak seberuntung anak-anak yang lain.” isyarat Salimah*

*“Huss! Salimah tidak boleh begitu dong. Nanti Allah marah, lho. Mungkin karena Allah meyayangi Salimah, makanya Salimah diberi cobaan supaya lebih sabar, rajin beribadah, dan berdoa, ya sudah, kamu menulis di computer saja!” nasihat bunda Salimah tersenyum lalu bangkit dari sofa menuju ke meja computer.*

Pada kutipan percakapan diatas, penulis memberitahukan kepada pembaca supaya tetap berprasangka baik kepada Tuhan dengan menggambarkan tokoh Salimah diberi cobaan, namun sang bunda menasehati agar berprasangka baik kepada Tuhan.

## **KESIMPULAN**

Sastra anak merupakan wujud daya cipta khayalan beserta penjelasan bahasa tertentu yang mengimajinasikan dunia angan-angan, membuat perbuatan memahami maupun pengalaman, serta tercantum nilai keindahan yang dapat dilakukan pada orang dewasa ataupun anak-anak. Bentuk kebahasaan di dalam sastra anak juga sederhana, baik kosakata maupun cara pengungkapannya. Sebagai karya sastra anak yang banyak dibaca saat ini, Kecil-Kecil Punya Karya idealnya memiliki muatan yang baik serta mengandung nilai-nilai pendidikan, agar anak mendapatkan pengalaman moral setelah membacanya. Nilai moral adalah sesuatu yang meliputi baik buruk sikap pada manusia. Nilai moral pada karya sastra

adalah suatu nasihat dan amanat yang disampaikan penulis kepada pembaca. Berdasarkan hasil analisis novel KKP yang berjudul *kembaran mama* karya Maria ditemukan 4 nilai moral yaitu. (1) nilai hubungan manusia dengan diri sendiri terdiri dari rajin, rasa ingin tahu, kreatif, mandiri dan tahu berterima kasih (2) nilai tanggung jawab, ikhlas, tanggap, empati dan bersahabat. (3) nilai moral antara manusia dengan manusia terdiri dari pemaaf, kepedulian, dan menyemangati (4) nilai moral antara manusia dengan Tuhan terdiri dari bersyukur dan berprasangka baik kepada Tuhan.

#### REFERENSI

Burhan Nurgiyantoro. (2005). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*.

Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Creswell, John W. (2010), *Research Design\_Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Khairiah, Maria Nafisah. 2011. *Kecil-Kecil Punya Karya: Kembaran Mama*. Bandung: Dar! Mizan

Krissandi, Apri Damai Sagita, dkk. 2018. *Sastra anak: Media Pembelajaran Bahasa Pada Anak*. Yogyakarta: Bakul Buku Bahasa Indonesia

Rukajat .A. 2018 *Pendekatan Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Deepublish

Sjarkawi. (2009). *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiwit Wahyuning, Jash, & Metta Rachma Diana. (2003) *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.